

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
PESERTA DIDIK MELALUI MANAJEMEN PESERTA
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
MAZRAATUL ULUM PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Ahmad Musthofa Nadia

NIM : 16170071



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2020

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
PESERTA DIDIK MELALUI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MAZRAATUL
ULUM PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh :

Ahmad Musthofa Nadia

NIM : 16170071



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2020

**LEMBAR PERSETUJUAN UPAYA MENINGKATKAN
PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK MELALUI
MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMA MAZRAATUL ULUM
PACIRAN, LAMONGAN**

**Oleh:
Ahmad Musthofa Nadia
NIM. 16170071**



Telah disetujui dan disahkan

Oleh :

Dosen Pembimbing



**Walid Fajar Antariksa, M.M
NIP. 198611212015031003**
Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. MULYONO M.A
NIP. 196606262005011003**

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
MELALUI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) MAZRAATUL ULUM PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Ahmad Musthofa Nadia (16170071) Telah dipertahankan di
depan penguji pada tanggal 23 Desember 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Walid Fajar Antariksa, M.M

NIP. 198611212015031003

: 

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

: 

Pembimbing

Walid Fajar Antariksa, M.M

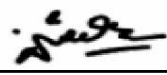
NIP. 198611212015031003

: 

Penguji Utama

Dr. Nurul Yaqien, M.Pd

NIP. 197811192006041001

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ma'rifah Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridhonya kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Untuk yang pertama, skripsi ini kupersembahkan kepada penyemangat terkuat dalam hidup yaitu kedua orangtuaku yang selalu ikhlas dan tulus di setiap sujudnya untuk mendoakan anaknya. Untuk saudara-saudaraku yang turut mendoakanku.

Untuk Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Lamongan Se- Malang Raya dan juga Forum Nasional Mahasiswa Lamongan yang sudah menjadi bagian dari keluargaku. Untuk segenap sahabat dekat dan juga teman-teman se Angkatan yang turut membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Serta seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu dan jasa hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang Perguruan Tinggi.

MOTTO

العِلْمُ بِأَعْمَلٍ أَكْثَرُ بِأَثْمَرٍ

“ Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tidak berbuah ”. (Pepatah arab)

“ Ilmu bertambah namun tidak di amalkan maka akan sia-sia ilmu tersebut. ”

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, MA.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Musthofa Nadia

Malang, 01 November 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Musthofa Nadia

NIM : 16170071

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M

NIP. 198611212015031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga , tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang , 01 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Musthofa Nadia

16170071

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi panutan bagi generasi-generasi setelahnya. Beliauah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba M.Pd selaku dosen wali saya yang telah membina dan mengarahkan saya sampai pada akhir perkuliahan ini.
5. Bapak Walid Fajar Antariksa M.M selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dalam pengerjaan tugas akhir (skripsi) saya hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu Hj. Dewi Makiyah selaku kepala sekolah SMA Mazraatul Ulum Paciran Lamongan beserta jajaran guru sekolah tersebut.
8. Kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan merawat saya sampai saat ini.
9. Saudara-saudara dan keluarga besar saya yang telah membantu mendoakan saya.

10. Keluarga Besar Ikamala Se-Malang Raya yang telah memberikan support serta doa dan banyak pelajaran bagi saya.
11. Keluarga Besar Fornasmala yang telah membantu doa dan support bagi saya.
12. Segenap sahabat dan juga teman-teman lainnya yang mendukung saya dalam pengerjaan tugas akhir ini.
13. Keluarga besar MPI 2016 yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amin.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, maka penulis meminta maaf bila ada beberapa kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu Penulis meminta saran dan masukan dari pembaca untuk koreksi penulisan tugas akhir ini agar lebih baik lagi.

Malang, 01 November 2020

Penulis



Ahmad Musthofa Nadia

NIM: 16170071

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/1987 yang secara garis besar dapat digaris bawah sebagai berikut :

A. HURUF

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. VOKAL PANJANG

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. VOKAL DIPOTONG

او	= aw
أي	= ay
او	= u
أي	= i

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK INDONESIA	xv
ABSTRAK INGGRIS	xviii
ABSTRAK ARAB	xix
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Originalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan	9
Bab II Kajian Teori	11
A. Manajemen Kesiswaan.....	11
B. Prestasi Non Akademik	15
C. Kerangka Berfikir.....	16

Bab III Metode Penelitian	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian	18
C. Sumber Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Analisis Data	21
F. Keabsahan Data	22
Bab IV Paparan Data Dan Hasil Penelitian	24
A. Profil Sekolah	24
B. Profil SMA Mazraatul Ulum	25
C. Sejarah SMA Mazraatul Ulum	26
D. Visi, dan Misi	27
E. Data Pendidik	28
F. Data kegiatan dan pembina Ektrakurikuler	30
G. Prestasi Siswa	31
H. Paparan Data	33
I. Hasil Penelitian	44
BAB V Pembahasan	47
A. Perencanaan manajemen peserta didik	47
B. Implementasi manajemen peserta didik	52
C. Evaluasi manajemen peserta didik	54
BAB VI Penutup	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
C. Daftar Pustaka.....	59
D. Lampiran – Lampiran.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Data Pendidik

Tabel 4.2 Data Kegiatan dan Pembina Ekstrakurikuler

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Brosur PPDB

Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Struktur Organisasi

Lampiran V Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Musthofa, Ahmad Nadia. 2020. *Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, M.M.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Prestasi Non Akademik.

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan segala aktifitas siswa yang berkaitan dengan awal masuk hingga keluarnya peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting dari suatu lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik juga merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraannya.

Skripsi ini mengangkat judul tentang upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan. Hal tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum dan bagaimana implementasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan siswa. Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mendeskripsikan Perencanaan, (2) Implementasi dan, (3) Evaluasi manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa melalui Manajemen Peserta Didik di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan, pelaporan, pembinaan peserta didik.

Jadi dalam hal ini untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, hal yang paling tepat untuk dilakukan adalah menyusun dan melaksanakan manajemen peserta didik sebaik mungkin karena jika manajemen peserta didiknya baik maka akan tercipta sekolah yang unggul dan bermutu.

ABSTRAC

Musthofa, Ahmad Nadia. 2020. *Efforts to Improve Student Non-Academic Achievement by Means of Students Management at SMA Mazraatul Ulum Paciran Lamongan*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Thesis Advisor: Walid Fajar Antariksa, M.M

Keywords: Student Management, Non Academic Achievement

Student management is a structuring of all student activities related to the initial entry to exit of students. Student management activities are an important part of an educational institution. Student management activities are also an important part that must be considered in its implementation.

This thesis raises the title of the Efforts to Improve Student Non-Academic Achievement by Means of Students Management at SMA Mazraatul Ulum Paciran Lamongan. It aims to answer questions about how students' management can improve nonacademic achievements of students at SMA Mazraatul Ulum and how they are implemented.

This research uses a qualitative approach. Data collection is done by using interviews, observation and documentation. This study uses a descriptive qualitative field research model. Sources of research data include the principal, vice principals in the field of student affairs, teachers and students. The purpose of this study is to: (1) Describe the Planning, (2) Implementation and, (3) Evaluate the management of students at SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan.

The results showed that the Implementation of Student Management in SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan had been implemented well. This is seen from the existing indicators regarding student management, namely: the formation of a new student admission committee, recruitment, selection, orientation, grouping, reporting, coaching students.

So in this case to improve the non-academic achievement of students, the most appropriate thing to do is to arrange and implement the best possible management of students because if the management of students is good it will create superior and quality schools

بذة مختصرة

مصطفى، أحمد، ناديا ٢٠٢٠. جهود تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب من خلال إدارة الطلاب في مدرسة مزرعة العلوم لا منجان. أطروحة قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتربية المعلمي ن ، مولانا الك إبراهيم م الجامعة الإسلامية مالانج.مستشار الأ طروحة: والد فجر أنتركس ، ماجستير في الإدارة

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب ، التحصيل غير الأكاديمي

تنظم إدارة الطلاب ترتيباً لأنشطة سيسوا فانا في التصميم الأولي لإدارة الطلاب هي هيكل لجميع الأنشطة الطلابية المتعلقة بالدخول الأولي للخروج من الطلاب. أنشطة إدارة الطلاب هي جزء مهم من مؤسسة تعليمية. أنشطة إدارة الطلاب هي أيضاً جزء مهم يجب مراعاته في تنفيذه. تنير هذه الرسالة عنوان تطبيق إدارة الطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في ثانوية مزرعة العلوم لا منجان المهنية. ويهدف إلى الإجابة عن الأسئلة حول كيفية إدارة الطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في ثانوية مزرعة العلوم لا منجان المهنية وكيف يتم تنفيذها .

يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً. يتم جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظات والتوثيق . تستخدم هذه الدراسة نموذج بحث ميداني نوعي وصفي. تشمل مصادر بيانات البحث المدير ونوابه في مجال شؤون الطلاب والمعلمين والطلاب. الغرض من هذه الدراسة هو:

(١) وصف التخطيطي ط (، ٢) التنفي ذ ، و (٣) تقييم إدارة المتعلمين في مدرسة منبع

العلوم بوندووصو الثانوية المهنية.

وأظهرت النتائج تنفيذ إدارة الطلاب في ثانوية مزرعة العلوم لامنجان المهنية لقت دنج ح ويتضح

ذلك من المؤشرات الموجودة فيما يتعلق بإدارة الطلاب ، وهي: تشكيل لجنة قبول جديدة للطلاب ،

والتوظيف ، والاختيار ، والتوجيه ، والتجميع ، والإبلاغ ، وتدريب الطلاب.

لذلك في هذه الحالة لتحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب ، فإن الشيء الأكثر ملاءمة

للقيام به هو ترتيب وتنفيذ إدارة الطلاب بقدر الإمكان لأنه إذا كانت إدارة الطلاب جيدة ، فإنها ستخلق

مدارس عالية الجودة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik memiliki peran penting dalam eksistensi suatu lembaga pendidikan. Karena peserta didik adalah salah satu objek utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik juga merupakan salah satu sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan yang perlu dikembangkan bukan hanya di bidang akademiknya saja, akan tetapi dibidang non akademiknya (minat dan bakat) juga perlu dilakukan peningkatan. Nilai-nilai dan norma-norma yang diusahakan tertanam kepada peserta didik, dan mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk terus dikembangkan di kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan¹. Demikian peserta didik akan menjadi lebih baik dalam berprestasi khususnya di bidang non akademik dan bisa mengembangkan bakatnya sampai tercapai cita-citanya.

Dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan faktor yang lebih diutamakan. Dengan manajemen kesiswaan yang baik dan penerapan yang dilakukan sesuai dengan tujuan, maka prestasi peserta didik khususnya dalam bidang non akademik akan meningkat dan terus berkembang. Seperti menurut Suwardi, mengemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah layanan yang berpusat pada pengawasan, pengaturan dan pelayanan peserta didik di kelas maupun diluar kelas². Karena dengan peserta didik, suatu lembaga pendidikan

¹ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), hlm.3.

² Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta, Gava Media, 2017), hlm. 98

dapat mengembangkan dan memajukan lembaganya melalui prestasi yang didapatkan oleh peserta didik tersebut.

Kenyataannya di lapangan, masih banyak problem di dunia pendidikan, salah satunya adalah pada bidang kesiswaan dalam hal penerimaan siswa baru di beberapa sekolah. Pada penerimaan peserta didik baru biasanya masih banyak pemalsuan persyaratan untuk masuk di beberapa sekolah yang terkena zonasi, dengan alasan para wali murid ingin anaknya masuk di sekolah favorit. Ombudsman mengatakan pihaknya menemukan berbagai pelanggaran yang bersifat konvensional dan masih dalam proses penerimaan siswa tahun ajaran baru atau PPDB beberapa tahun terakhir. Kemendikbud menyatakan telah menerima ratusan laporan tentang kesemrawutan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2017. Hingga awal pekan lalu ada 240 laporan yang masuk tentang proses PPDB. Tiga provinsi terbanyak menerima aduan adalah Jawa Barat, Banten, dan Jawa Timur. Sementara untuk wilayah administratif, kabupaten dan kota, Tangerang dan Bekasi merupakan wilayah terbanyak menuai aduan³. Berkaitan dengan problematika diatas, manajemen kesiswaan juga ikut berperan dalam hal yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru, oleh karena itu perlu adanya tindakan dari kesiswaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) 2019 penduduk Indonesia di atas 15 tahun yang bekerja berdasarkan jenjang pendidikannya secara berurutan, yaitu SD 40,51 %, SMP 17,75 %, SMA 17,86 %, dan pendidikan tinggi 9,75 %. Kondisi ini sangat disayangkan karena mayoritas tenaga kerja kita berpendidikan SD, sedangkan selebihnya berpendidikan SLTP dan SLTA, sementara yang berpendidikan tinggi hanya 9,75 %. Yang menjadi permasalahan adalah dengan

³ Meisya Medani, *Penyimpangan demi penyimpangan. penerimaan siswa baru*, (CNN, [Indonehtps://www.cnnindonesia.com/nasional/20170712190527-20-227461/penyimpangan-demi-penyimpangan-penerimaan-siswa-barusia](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170712190527-20-227461/penyimpangan-demi-penyimpangan-penerimaan-siswa-barusia)) Diakses pada 05 Januari 2020, pukul 20.00 WIB.

kondisi seperti ini apakah negara kita mampu bersaing dalam perkembangan pasar besar ASEAN⁴.

Dari beberapa paparan diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan. Karena di sekolah tersebut memiliki beberapa prestasi non akademik dari tingkat kecamatan sampai Nasional, contohnya seperti Juara 1 Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) Bidang BOGA Kategori Rintisan Pemula Tahun 2019 Tingkat Nasional di Bandung, Jawa Barat, Juara 1 Bola Voli Putra tingkat SMA/MA/SMK Se-gerbang Kartasusila Tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Lamongan tingkat Provinsi, dan berbagai prestasi non akademik lainnya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di Sekolah tersebut dengan judul “Usaha meningkatkan prestasi Non Akademik melalui Manajemen Kesiswaan”

B. Rumusan Masalah

Sehubungan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di SMAMU Paciran Lamongan?
2. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan SMAMU Paciran Lamongan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
3. Bagaimana hasil dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAMU Paciran Lamongan?

⁴ Badan Pusat Statistik, *Karakteristik Penduduk Kerja Menurut Tingkat Pendidikan* (www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt-sebesar-5-01-persen.html) Diakses pada 11 Mei, pukul 19.30 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan SMAMU Paciran, Lamongan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kesiswaan SMAMU Paciran, Lamongan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini berguna

1. Bagi SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan

Mengharapkan sekolah tersebut dapat mengembangkan potensi peserta didiknya melalui manajemen kesiswaan yang baik dan juga mempertahankan maupun meningkatkan prestasi-prestasi yang telah peserta didik mereka peroleh.

2. Bagi Pembaca

Memberikan pengertian dan juga pemahaman tentang bagaimana perencanaan sekaligus implementasi dalam manajemen kesiswaan yang baik dan pengembangan prestasi non akademik peserta didiknya.

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan ilmu baru dan fakta di lapangan dari beberapa teori yang sudah peneliti dapatkan selama kuliah di UIN Malang, sehingga peneliti dapat menerapkannya suatu saat nanti ketika menjadi kepala sekolah maupun terjun di dunia pendidikan.

E. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1	Abdul Halim W (2016). Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui	Manajemen Kesiswaan	Pengembangan prestasi non akademik peserta didik	Upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.
	ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang tahun 2016 ⁵			

⁵ Abdul Halim W. , *Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler (Study multikasus di MAN 3 Malang dan SMAN 10 Malang Leadership Academy)* (Thesis, 2016)

2	Tarwoko (2014), Peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ⁶	Pengembangan bakat (non akademik) siswa	Terfokus pada salah satu ekstrakurikuler	Upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.
3	Luthfi Aliwardani (2017), Manajemen pembinaan kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa di SMA	Pengembangan bakat (non akademik) siswa	Manajemen pembinaan kesiswaan	Upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.

⁶ Tarwoko, *Peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta* (Skripsi, 2014)

	Muhammadiyah 1 Klaten ⁷ .			
4	Natania Harahab, Pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pacet, Mojokerto ⁸	Pengembang an bakat (Non Akademik) siswa	Pengembang an melalui kegiatan ekstrakurikuler	Upaya meningkatka n prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.
5	Siti Mustafidatul (2018), Manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan IntelektualEmosional peserta didik di MI Kresna	Manajemen Kesiswaan	Pengembang an kecerdasan Intelektual- Emosional Peserta didik	Upaya meningkatka n prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.

⁷ Alifah Luthfi Aliwardani , Skripsi Jurusan PAI IAIN Surakarta, *Manajemen pembinaan kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten*, (Skripsi, 2017)

⁸ Natania Harahab, *Pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pacet, Mojokerto* (Jurnal Unesa)

	Mlilir, Dolopo, Madiun ⁹ .			
6	Nirmala Fitri, Strategi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi sekolah di MTs Negeri Surakarta 1 ¹⁰ .	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa	Peningkatan prestasi siswa secara umum, akademik maupun non akademik	Upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.

⁹ Siti Mustafidatul, Pascasarjana , *Manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan Intelektual-Emosional peserta didik di MI Kresna Mlilir, Dolopo, Madiun*. (Thesis IAIN Ponorogo, 2018)

¹⁰ Nirmala Fitri, Artikel Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Strategi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi sekolah di MTs Negeri Surakarta 1*.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen : Kegiatan yang berkaitan dengan *planning, organizing, actuating, dan controlling*, dan dilakukan bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Manajemen Kesiswaan : Suatu layanan pengaturan dan pengawasan terhadap peserta didik, seperti melakukan pengembangan minat bakat dan beberapa kebutuhan lainnya.
3. Prestasi Peserta Didik.
 - a. Akademik : Suatu istilah untuk menunjukkan pencapaian keberhasilan tentang suatu tujuan karena usaha belajar yang telah dilakukan oleh seorang peserta didik secara optimal.
 - b. Non Akademik : Suatu kemampuan atau kelebihan peserta didik yang tidak ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah, seperti contoh kelebihan dibidang olahraga, seni, dan lain sebagainya.

G. Sistematika Pembahasan

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, originalitas penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Pembahasan.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang beberapa teori yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dan juga pengembangan prestasi non akademik siswa. Dan juga pada bab ini memaparkan tentang kerangka berfikir dalam proses penelitian ini.

3. BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan secara rinci langkah-langkah peneliti dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan

fokus penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian apa yang ingin dipakai dalam menggambarkan data lapangan.

4. BAB IV : Paparan Data dan Hasil Pembahasan

Paparan data yang peneliti akan perlihatkan pada Bab ini sebagai berikut; Profil SMA Mazraatul Ulum , visi dan misi, Struktur Organisasi, Letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, dan prestasi non akademik yang sekolah tersebut peroleh. Hasil pemaparan data mengenai perencanaan manajemen kesiswaan di SMA Mazraatul Ulum , solusi kepala madrasah dalam mengatasi hambatan-hambatan implementasi manajemen kesiswaan dalam pengembangam prestasi non akademik siswa SMA Mazraatul Ulum, juga faktor penghambat dan solusi Pengimplementasian manajemen kesiswaan di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan.

Pada bagian bab ini juga peneliti akan mencoba menjelaskan mengenai bagaimana proses implementasi manajemen kesiswaan di SMA Mazraatul Ulum, juga apa saja bentuk faktor penghambat implementasi pengembangan prestasi non akademik siswa SMA Mazraatul Ulum, lalu bagaimana solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan.

5. Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian implementasinya secara teoristis dan praktis lapangan serta saran-saran yang berkaitan mengenai masalah-masalah aktual dan faktual dari hasil penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen

Sebelum membahas hakikat manajemen kesiswaan, peneliti akan membahas tentang pengertian manajemen secara umum. Karena ilmu manajemen itu sangat luas, tidak hanya dalam dunia pendidikan saja, namun hampir disetiap ilmu pasti memiliki manajemen untuk mengimplementasikannya. Didalam dunia pendidikan tidak lepas dari kata manajemen, baik itu manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen humas, hingga manajemen kurikulum.

Secara etimologis (bahasa), manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang disinonimkan dengan *to hand* yang berarti mengurus, *to control* memeriksa, *to guide* memimpin, apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian atau pembimbing. Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut *manajing* dan orang yang melakukannya disebut *manajer*.¹¹ Adapun dalam penelitian ini, kata manajemen salah satunya dapat dimaknainya secara bahasa berdasarkan makna yang telah dipaparkan yaitu pengurusan atau dapat dimaknai pengelolaan.

2. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Menurut ketentuan umum Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikutip Suwardi dan Daryanto menjelaskan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada

¹¹ George. R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm 9.

jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹² Manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau serta pembinaan secara *kontinue* terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.¹³ Adapun pengertian manajemen kesiswaan pada paparan diatas yang dapat peneliti ambil yaitu proses kegiatan yang telah direncanakan pada pembinaan siswa agar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengimplementasian, hingga hasil dari tujuan yang berkaitan dengan peserta didik, seperti pada kegiatan penerimaan siswa baru, pembinaan bakat dan minat hingga kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh sekolah.

3. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip Manajemen Kesiswaan mengandung arti bahwa dalam rangka memajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu dipegang dan dipedomani. Adapun prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan tersebut adalah sebagai berikut. :

1. Manajemen Kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral Manajemen Kesiswaan tetap ditempatkan dalam kerangka

¹² Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta, Gava Media, 2017), hlm. 98

¹³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 158.

manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.

2. Segala bentuk kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.

3. Kegiatan-kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah diupayakan untuk satukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.

4. Kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Makna membimbing, merujuk pada ketersediaan dari pihak yang dibimbing yang dalam hal ini adalah peserta didik. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik, jika peserta didik enggan menerimanya

5. Kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan Manajemen Kesiswaan.

6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan Manajemen Kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah, lebih-lebih di masa depan¹⁴.

Dari berbagai prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan diatas, peneliti lebih condong kepada prinsip nomer 5 yaitu mendorong peserta didik supaya

¹⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 13

peserta didik tersebut kemandiriannya tumbuh. Karena tidak bisa dipungkiri kelak peserta didik akan melanjutkan jenjang pendidikannya atau terjun ke masyarakat, oleh karena itu skill peserta didik tersebut harus benar-benar tertanamkan pada dirinya, sehingga nanti mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka kelak

4. Pendekatan Manajemen Kesiswaan

Menurut Yeager, dikutip oleh Ali Imron dalam bukunya menjelaskan, terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen peserta didik berbasis sekolah. Pertama, pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*). Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada segi-segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan. Kedua pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*). Pendekatan ini lebih memberikan perhatian kepada kesejahteraan peserta didik. Jika pendekatan kuantitatif diatas diarahkan agar peserta didik mampu, maka pendekatan kualitatif ini lebih diarahkan agar peserta didik senang.¹⁵ Adapun yang peneliti gunakan dalam dua jenis pendekatan tersebut, peneliti lebih menekankan pada pendekatan kualitatif, yaitu dengan lebih diarahkan agar peserta didik senang. Karena manajemen kesiswaan dapat terlaksana dengan baik atas kegiatan-kegiatan yang menunjang siswa senang berkompeten sesuai bakat dan minat yang dimilikinya.

¹⁵ Ibid., hlm. 15.

B. Prestasi Non Akademik

1. Pengertian Prestasi Non Akademik

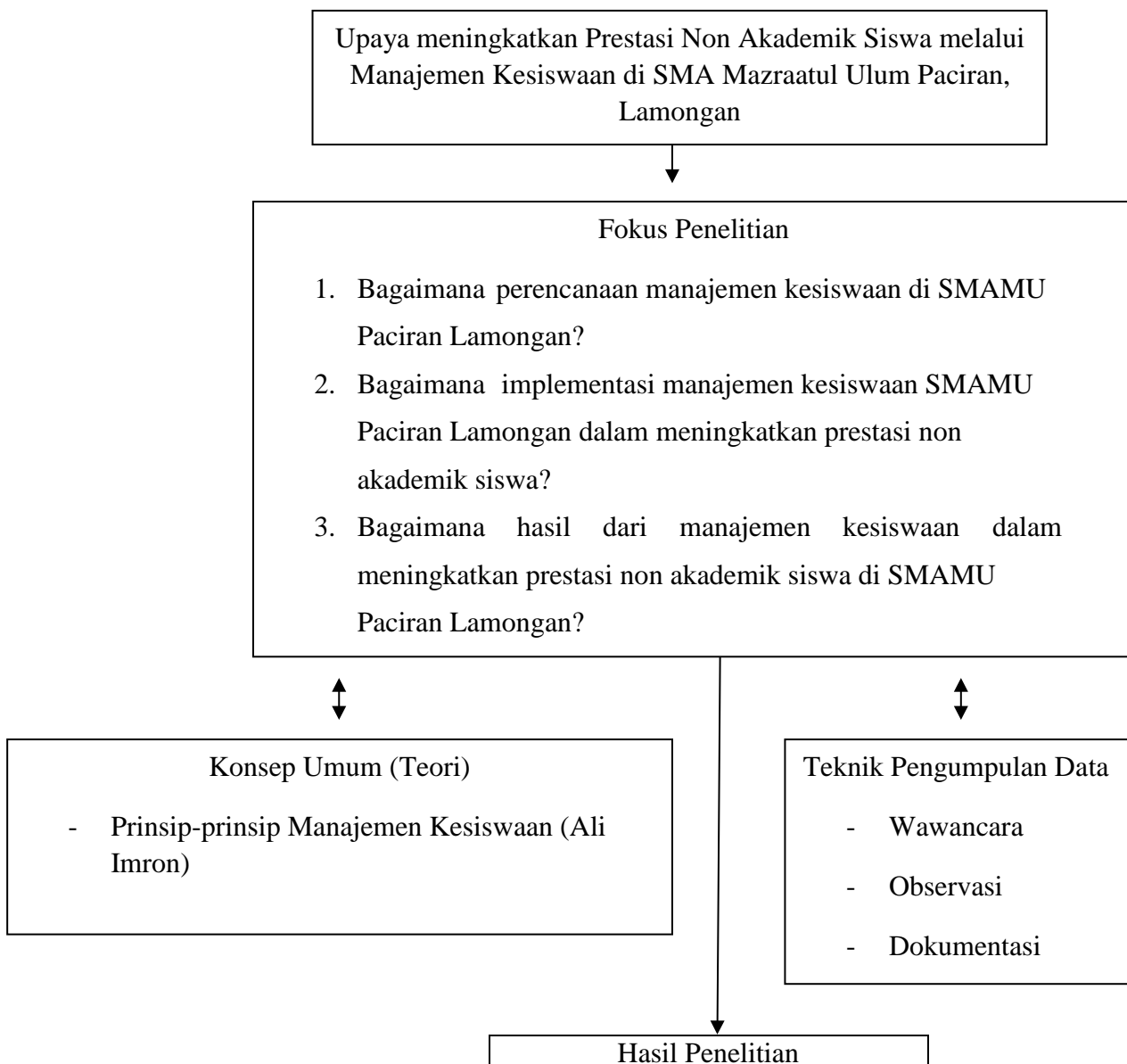
Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.¹⁶ Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada aspek bahwasanya sekolah harus dapat membantu siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat melalui pembinaan, ataupun melalui kegiatan yang dapat menjadikan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan ke depan dengan bekal potensi bakat minat yang dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan yang dilaksanakan di luar ketentuan yang ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, bakat peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada, bahwasannya siswa dituntun dan diarahkan agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya hingga dapat meningkatkan prestasi non akademiknya.

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, AR-RUZ MEDIA, 2008), hlm. 188.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan tentang pengertian prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam kurikuler guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

C. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.¹⁷ Alasan pendekatan kualitatif ini dipilih karena dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yang di peroleh dari data, sumber data atau informan juga dokumen di teliti dan peniliti juga ingin lebih fokus memahami bagaimana upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan. Jadi, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan jelas melihat langsung dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang prestasi non akademik siswa di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara kepada pihak bersangkutan, maka peneliti bertemu dan berbincang-bincang secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan, diantaranya yaitu kepala Sekolah SMAMU, bagian kesiswaan SMAMU dan juga para peserta didik disana..

¹⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 7

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan tepatnya di Jl. Masjid Baitul Ghofur No. 127 Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62264. (smamazraatululum.sch.id). Sekolah ini memiliki banyak prestasi non akademik dan sekolah ini juga terkenal unggul dalam bidang ekstrakurikuler, meskipun sekolah ini adalah sekolah swasta akan tetapi sekolah ini tidak kalah kualitasnya dengan sekolah negeri.

C. Sumber Data

Data juga merupakan dokumen yang paling penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti berasal dari data wawancara, data dokumentasi berupa recorder hingga data dokumentasi berupa foto ataupun arsip yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan. Adapun data terdiri dari 2 jenis menurut lofland yang dikutip oleh Meleong yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian melalui informan berpotensi yang telah diberikan oleh pihak lembaga dan hasil dari wawancara bersama pihak lembaga.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi baik berupa soft file, foto atau gambar, maupun dokumen lain yang terkait dengan judul penelitian, data ini juga sebagai bukti dari data primer.

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, dalam penelitian kualitatif terdapat objek penelitian yang telah diobservasi dinamakan situasi sosial dan terdiri dari 3 komponen yaitu, (*actor*) pelaku pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, (*activities*)

aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dan (*place*) tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.¹⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono¹⁹, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.

Beragam-macam teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebab data yang dihasilkan berupa data non-angka sehingga peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono²⁰, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung, Alfabeta cv. 2017), hlm.229.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung, Alfabeta cv. 2016), hlm.224.

²⁰ Sugiyono 2017, *Lok Cit.* Hlm.310

berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sanafiah Faisal dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi berpartisipasi (*participant observation*). Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena observasi yang dilakukan hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian, mengamati kegiatan yang ada ditempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono²¹, mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam sering digabungkan dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dilakukan dengan cara selama melakukan observasi juga melakukan wawancara kepada narasumber yang dibutuhkan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tertutup atau wawancara terstruktur karena peneliti telah mempersiapkan panduan wawancara dan memperkirakan informasi yang akan didapat. Dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada kepala sekolah, bagian

²¹ *Ibid.* Hlm.317

kesiswaan dan juga beberapa siswa di sekolah tersebut. Dalam wawancara selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi dapat berupa gambar, karya seseorang atau tulisan. Dokumentasi berasal dari dokumendokumen yang terkait dengan upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan, berupa gambar atau foto, berita, jurnal ilmiah maupun buku catatan lapang peneliti.

Mengkaji suatu dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki suatu data yang berasal dari dokumen, file ataupun catatam dan hal-hal lain yang dapat didokumentasikan. Melalui kajian dokumen ini akan mempermudah peneliti dan jika terjadi kesalahan mudah untuk diganti karena narasumbernya tidak berubah.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisa data adalah suatu proses yang mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Hal tersebut mempermudah orang lain maupun diri sendiri untuk memahaminya. Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni data yang diperoleh dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya atau menjadi hipotesis.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Sugiyono menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi²²: uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data dikatakan valid, bila data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian tidak ada perbedaan. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Berdasarkan beberapa sumber buku metodologi penelitian, kita menemukan ada banyak teknik pemeriksaan keabsahan data yang sering digunakan. Dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, Moleong menguraikan beberapa teknik pemeriksaan data yang lazim digunakan, sesuai dengan kriteria masing-masing²³. Berikut adalah beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang sering digunakan yaitu :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana karakter penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri (self instrument) dan alat utama dalam penelitian (key instrument). Karena itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses penelitian, terutama dalam pengumpulan data. Keikutsertaan yang dimaksudkan dalam penelitian adalah proses dan aktivitas dimana seorang peneliti hadir bersama, mengamati, melihat, memahami bahkan tinggal bersama objek (masyarakat/perkampungan) yang diteliti dalam rangka pengumpulan data²⁴

²² *Ibid.* Hlm 366

²³ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006). Hlm 326327

²⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta.2015). Hlm 122

b. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian sosial yang bersifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian²⁵.

Sebagai sebuah teknik pengumpulan data, hasil pengamatan sangat bergantung pada keadaan seorang pengamat (peneliti), baik yang bersifat internal (psikologis) maupun eksternal (situasi dan kondisi yang diamati). Karena itu, teknik pengamatan mesti dilakukan dengan lebih tekun, guna menghasilkan data yang benar dan akurat.

c. Triangulasi

Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik dan triangulasi teori²⁶.

²⁵ Ibid. hlm 123

²⁶ Moleong 2006, *Lok Cit*, Hlm 330-331

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Profil SMA Mazraatul Ulum

Nama Sekolah	: SMA MAZRA'ATUL ULUM PACIRAN
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Dewi Makiyah, S.Pd (mulai tahun 2015)
Alamat	: Jl. Masjid Baitul Ghofur no. 127
Desa/Kecamatan	: Paciran / Paciran
Kabupaten/Kota	: Lamongan
Propinsi	: Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: (0322) 661760
Email	: info@smamazraatululum.sch.id
Kode Pos	: 62264
Nama Yayasan Ulum Paciran	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Mazra'atul Ulum Paciran
Alamat Yayasan	: Jl. Masjid Baitul Ghafur No 127 Paciran
NSS	: 302050720026
NPSN	: 20506303
NDS	: 3005250604
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi "A"
Tahun Didirikan	: 1983
Tahun Beroperasi ²⁷	: 1983

²⁷ (<http://smamazraatululum.sch.id/profil>) Diakses pada September 2020

2. Sejarah SMA Mazraatul Ulum

Lembaga Pendidikan Mazra'atul Ulum Paciran di penghujung bulan Juli 1983 membuka unit sekolah baru tingkat SLTA di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazra'atul Ulum di samping unit sekolah yang sudah ada sebelumnya di lingkungan Departemen Agama yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

SMA Mazra'atul Ulum Paciran merupakan salah satu unit yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Lamongan yang berdiri pada tanggal 3 Juli 1983 dengan Kepala Sekolah yang pertama adalah Bapak Abd. Malik, B. A. Berdirinya SMA Mazra'atul Ulum Paciran merupakan proyek monumental Himpunan Alumni Mazra'atul Ulum (HIMAMU) Paciran yang kala itu banyak alumnus yang melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Setelah satu windu berjalan tampak kepemimpinan secara berturut-turut dipegang oleh Bapak Drs. H. Abdur Rohim, Bapak Drs. Fathan, Bapak Abd. Malik, B.A, dan Bapak Drs. H. Abdur Rohim. Tahun 2004, di bawah kepemimpinan Bapak Drs. Husnul Huda, M.Pd SMA Mazra'atul Ulum berstatus Terakreditasi Tipe A (Disamakan).

Setelah dua periode memimpin SMA Mazra'atul Ulum Paciran, kepemimpinan SMA Mazra'atul Ulum Paciran kembali kepada Bapak Abd. Malik, S. Pd, M.Pd kemudian diteruskan oleh Bapak Drs. Najib, M.Pd, Bapak Saiful Arif, S.Pd. dan sekarang Ibu Hj. Dewi Makiyah, S.Pd.

Berbekal visi untuk mencetak siswa yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Cerdas, Terampil, Bermoral dan Berbudaya, menjadikan SMA Mazra'atul Ulum Paciran memiliki

komitmen kuat untuk membentuk pribadi dan karakter siswa melalui pendidikan dan norma-norma agama.

Untuk mendukung visinya, SMA Mazra'atul Ulum Paciran menerapkan beberapa misi di antaranya adalah melaksanakan KBM secara efektif sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah maka tidaklah heran jika banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMA Mazraatul Ulum Paciran ini. Lembaga pendidikan ini terus berupaya untuk mendorong setiap siswa mengenali dirinya dengan baik melalui pengembangan pendidikan karakter, siswa juga dimotivasi untuk mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut serta ditanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap budaya bangsa.

SMA Mazraatul Ulum ini secara sistematis mampu meningkatkan potensi siswa untuk berprestasi secara akademik dan non-akademik agar siswa mempunyai minat dan bakat sehingga mampu mengharumkan nama sekolah dan daerah Lamongan.

Dengan menerapkan manajemen partisipatif, SMA Mazra'atul Ulum mampu meraih dan menggandeng Komite Sekolah, Wali Murid, serta Dinas Pendidikan setempat untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan berbudaya.

Dalam meningkatkan tugas pengabdianya kepada negara, SMA Mazra'atul Ulum Paciran telah berhasil meluluskan ribuan alumnus, di usianya yang ke-33, hasil SMA Mazra'atul Ulum telah membuktikan eksistensinya sebagai lembaga yang dinamis, berorientasi ke depan, mampu bermitra dengan masyarakat, berpacu dengan perubahan dan sanggup memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan memuaskan masyarakat, indikasinya jumlah siswa yang terus meningkat dan bahkan prestasinya juga bisa dibanggakan²⁸.

²⁸ Ibid.

3. Visi, dan Misi

a. Visi

Mencetak siswa yang memiliki Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Terampil, Bermoral, dan Berbudaya

b. Misi

- Melaksanakan KBM secara efektif sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal
- Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- Mendorong setiap siswa mengenali dirinya dengan baik
- Mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan terhadap budaya bangsa
- Meningkatkan prestasi akademik siswa
- Meningkatkan prestasi non akademik siswa
- Menerapkan manajemen partisipatif

4. Data Pendidik

No.	NAMA GURU	JENIS GURU	JABATAN
1	Hj. DEWI MAKIYAH, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Kepala Sekolah
2	ABD. MALIK, S.Pd, M.Pd.	Guru Tetap Yayasan	Guru/ Waka Sarpras
4	Drs. H. MUNAWIR, M.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
5	AHMAD LIL ANAM, S.Pd, M.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Guru
6	SAIFUL ARIF, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
7	Drs. NAJIB , M.Pd	Diperbantukan	Guru/ Kepala Perpustakaan/ Wali Kelas XII IPA
8	IHWAN, SE, M.Si	Guru Tetap Yayasan	Guru/Waka Humas
9	LI'AINI, S.Sos	Guru Tetap Yayasan	Guru / Wakakur
10	MASYHUDA, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru/ Waka Kesiswaan
11	IR. H. NASRULLAH	Guru Tetap Yayasan	Guru / Kepala Laboratorium Terpadu
12	LULUK MUFIDAH, S.Pd, M.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali kelas XII IPS 1
13	ASLIKAN, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru BP/BK
14	MOH. FATAWI, SH, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Guru
15	Drs. H. ZAWAWI, M.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
16	FARIDAH AZIZI, M.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
17	SITI HAMIDAH, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
18	KHAZIB, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
19	IFTITAHUL HIDAYAH, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
20	Drs. H. ABDUL KHOLIQ	Guru Tetap Yayasan	Guru
21	SAIFUDDIN, S.Kom	Guru Tetap Yayasan	Guru/ Kepala Lab.Komputer
22	EM SYAICHUL KAMAL A.H., Lc	Guru Tetap Yayasan	Guru

23	SYARIF HIDAYATULLAH, S.H.I	Guru Tetap Yayasan	Guru
24	H. IHLAL FAUQI, ST	Guru Tetap Yayasan	Guru
25	KHOIRUL HAKIM, S.Kom	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali Kelas XII IPS 2
26	FAJRIYATUR ROHMAH, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru/ Wali Kelas XI IPS 2
27	YAFIS BAHTIAR, SH.I	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali Kelas XI IPS 1
28	MUSLIM, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru
29	MUHAMMAD KHOZIN, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali Kelas X IPA
30	TSALISYafa ANIS KUMALA, S.Pd.I	Guru Tetap Yayasan	Guru
31	MASRUROH, S.Pd	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali Kelas X IPS-1
32	NUR FAIZAH, S.TP	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali Kelas X IPS-2
33	LAILATUL MASRUROH, S.Si	Guru Tetap Yayasan	Guru
34	MAF'ULA, S.Th.I	Guru Tetap Yayasan	Guru/Wali Kelas XI IPA

Tabel 4.1 Data Pendidik

5. Data kegiatan dan pembina Extrakurikuler

NO	JENIS EKSTRA	PEMBINA
1	KEWIRAUSAHAAN KARYA ILMIAH REMAJAH	NUR FAIZAH, S.TP
2	TENIS MEJA	MUSLIM, S.Pd
3	BOLAVOLI (Pa)	SAIFUN NADLIF, S.Pd
4	BOLAVOLI (Pi)	KHOIRUL UMAM, S.Pd
5	PRAMUKA	ALUMNI SMAMU
6	KARYA ILMIAH REMAJAH	NUR FAIZAH, S.TP
7	SEPAK TAKRAW	MASYHUDA, S.Pd.
8	BOLA BASKET (Pi)	KHOIRUL HAKIM, S.Kom
9	FOTOGRAFI	THORIQ ROYYANI
10	DZIBA'YAH	TSALISYafa ANIS K.
11	KEWIRAUSAHAAN	NUR FAIZAH, S.TP
12	BOLA BASKET (Pa)	MOH. KHOZIN, S.Pd
13	AL BANJARI	Utdz. ZAKI
14	NGAJI KITAB	EM. SYAICHUL KAMAL A.H, Lc
15	BAND	MAS RAFI
16	KALIGRAFI	H. IHLAL FAUQI
17	SENAM	MASYHUDA, S.Pd.
18	TEATER EKSIS	ZUHDI
19	BOLA BASKET (Pa)	MOH. KHOZIN, S.Pd
20	SEPAK TAKRAW	MASYHUDA, S.Pd.

21	AL BANJARI	Utdz. ZAKI
22	JURNALISTIK	MAF'ULAH, S.Th.I
23	FUTSAL	KHOIRUL UMAM, S.Pd
24	BOLAVOLI (Pa)	SAIFUN NADLIF, S.Pd
25	BOLAVOLI (Pi)	KHOIRUL UMAM, S.Pd
26	BOLA BASKET (Pi)	KHOIRUL HAKIM, S.Kom
27	FUTSAL	KHOIRUL UMAM, S.Pd
28	SEPAK TAKRAW	MASYHUDA, S.Pd.

Tabel 4.2 Data Kegiatan dan Pembina Ektrakulikuler

6. Prestasi Siswa

1. Juara 1 Business Plan Coptetition Tingkat gerbang Kartasusila Tahun 2019 di Univ, Muhammadiyah Gresik atas nama M. ASHIF, SYAIFUDIN ALI, dan WAIDATUN JUWARIYAH dengan produk JIPAY POMADE.
2. Harapan 1 Business Plan Coptetition Tingkat gerbang Kartasusila Tahun 2019 di Univ, Muhammadiyah Gresik atas nama BAGUS HARIANSYAH, RENDY ARDAN JANENDRA PUTRA, dan WANDA NISA MUTIARA SALSABILA dengan produk JISO ICE CREAM.
3. Juara I Bolavoli Putra tingkat SMA/MA/SMK Se-gerbang Kartasusila Tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Juara 3 Aeromodeling Putri atas nama AMANDA GALUH PITALOKA pada kejuaraan Terbuka Aeromodeling Free Flight OHLG/TLG. Se Karisidenan BOJONEGORO Tahun 2019

5. Juara Harapan 2 Aeromodeling Putra atas nama MUHAMMAD FIRMAN AZIZI pada kejuaraan Terbuka Aeromodeling Free Flight OHLG/TLG. SeKarisidenan BOJONEGORO Tahun 2019
6. Duta Pelajar OSIS SE JAWA TIMUR atas nama MUHAMMAD HIKAM FAHMI dan SYAIFUDIN ALI pada event seminar “Dampak Narkoba di Kalangan Pelajar “ di Hotel Victory Batu Malang 2019.
7. Duta Pelajar OSIS SE JAWA TIMUR atas nama SYAIFUDIN ALI pada event seminar “Dampak Sosial Media dan Revitalisasi OSIS SE JAWA TIMUR “ di Hotel Mercury Surabaya 2019.
8. Juara Harapan I pi atas nama AMANDA GALUH PITALOKA di event MSC (Maladi ScoutChallenge) Se Karisidenan BOJONEGORO 2019.
9. Juara Harapan I pa atas nama MUHAMMAD FIRMAN AZIZI di event MSC (Maladi Scout Challenge) Se Karisidenan BOJONEGORO 2019.
10. Memperoleh penghargaan dari GUBENUR JAWA TIMUR , KHOFIFAH INDAR PARAWANSA di Gedung Grahadi Surabaya, atas kejuaraan FIKSI (Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia) Bidang BOGA Tingkat NASIONAL di BANDUNG 2019.
11. Duta Pramuka se JAWA TIMUR atas nama AMANDA GALUH PITALOKA di event KEMAH PELAJAR SE JAWA TIMUR di BUMI PERKEMAHAN HOTEL PURNAMA BATU MALANG . Tahun 2019.

B. Paparan Data

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di lokasi penelitian yaitu di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan.

Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian kurang lebih selama 3 bulan mulai bulan Juli 2020 sampai dengan bulan September 2020. Hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan observasi yang relevan dengan rumusan masalah terkait dengan penelitian “Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Peserta Didik di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan”.

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum

Peranan manajemen peserta didik sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena semua aktifitas yang ada di sekolah memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kewajiban peserta didik keberhasilannya bergantung pada keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sehingga keberadaan manajemen peserta didik sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Mazraatul Ulum mengungkapkan bahwa, segala fasilitas manajemen peserta didik dalam melakukan kegiatan merupakan sebuah pelayanan dan pemberian sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap potensi peserta didik. Sehubungan dengan itu manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum memiliki manajemen mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik. Hal itu sesuai dengan ungkapan kepala sekolah SMA Mazraatul Ulum sebagai berikut:

“Manajemen peserta didik disini mengatur semua aktifitas siswa, mulai siswa mendaftar hingga siswa menjadi alumni atau lulus. Karena manajemen peserta didik adalah sebuah layanan untuk memenuhi fasilitas siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Jadi, kita mengurus semua kebutuhan peserta didik mulai dari membentuk panitia penerimaan peserta didik hingga kelulusan peserta didik ” Sependapat dengan kepala sekolah, waka kesiswaan juga menguatkan penjelasan kepala sekolah. “Untuk membentuk manajemen peserta didik yang baik, kita membentuk panitia penerimaan peserta didik, panitia tersebut terdiri dari guru-guru di SMA Mazraatul Ulum ini. Struktur panitianya setiap tahun berubah agar semua memiliki pengalaman menjadi panitia PPDB. Selain membentuk panitia PPDB, kita juga melakukan, rekrutmen, penyeleksian peserta didik, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pelaporan, kelulusan alumni dan memberikan berbagai macam pelayanan” Selaras dengan hal tersebut, kepala sekolah mengatakan:

“Dalam pembentukan panitia PPDB kita juga merencanakan jumlah peserta didik yang diterima dan menyusun program kegiatan siswa, selanjutnya dalam perekrutan peserta didik, disini merekrut peserta didik sesuai dengan kuota yang berlaku. Peserta didik yang mendaftar disini ada yang dari daerah Paciran sendiri maupun daerah luar Paciran.”

Maka dari hasil penelitian diatas manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang diberikan sekolah untuk mengembangkan potensi siswa dimulai saat siswa masuk hingga siswa keluar atau lulus. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik tersebut harus mengemban visi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik. Kegiatan tersebut juga harus diupayakan untuk mempersatukan segala macam latar belakang peserta didik agar dapat saling memahami dan menghargai. Manajemen peserta didik dalam prosesnya membutuhkan bantuan dari banyak pihak agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik. Seperti yang di ungkapkan oleh kepala sekolah:

“SMA Mazraatul Ulum ini adalah SMA yang berada dalam naungan yayasan sehingga kita harus memberikan fasilitas yang mendukung dengan lingkungan peserta didik, kita menyesuaikan potensi peserta didik untuk bakat dan minatnya tetapi kita tetap mengarahkan dan mengawasi. Untuk saat ini kendalanya yaitu ruangan yang kurang memadai tapi mungkin tahun depan kami memiliki cukup ruangan untuk memberikan fasilitas pada peserta didik. Terlepas dari itu semua, kita tetap memberikan beberapa fasilitas layanan khusus untuk menunjang pembelajaran siswa yaitu layanan bimbingan konseling, perpustakaan, kantin, layanan kesehatan, dan layanan-layanan lainnya. Agar layanan atau fasilitas tersebut dapat digunakan dengan baik, kita melakukan pengarahkan dan pengawasan peserta didik dengan dibantu oleh semua warga sekolah terutama guru untuk bisa bersama-sama mewujudkan peserta didik yang berkualitas”

Dari ungkapan diatas, manajemen peserta didik tidak hanya memberikan fasilitas dan pelayanan, namun selalu memberi pengawasan terhadap peserta didik karena sebaik apapun kegiatan itu berjalan jika tidak ada pengawasan maka kegiatan tersebut tidak efektif. SMA Mazraatul Ulum juga merupakan SMA dibawah naungan yayasan sehingga sangat dibutuhkan pengawasan yang lebih disiplin agar bisa menjadi tolak ukur perkembangan siswa. Tidak hanya sampai disitu, untuk mencapai sekolah yang unggul perlu juga adanya sebuah penilaian agar apa yang telah dilakukan dapat diketahui letak kekurangan yang perlu dibenahi.

Sehubungan dengan itu waka kesiswaan juga menyampaikan:

“Disini kami juga melakukan penilaian terhadap peserta didik, jadi kami mengawasi dan meninjau perilaku, dan perkembangan peserta didik tersebut”.

Maka dari penelitian diatas, manajemen peserta didik merupakan sebuah layanan peserta didik yang mengatur siswa dari awal masuk hingga lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan satu lingkup penting yang berada di sekolah yang harus bisa mendorong dan memacu kemandirian siswa karena kemandirin ini akan memotivasi anak untuk tidak selalu bergantung pada orang lain. Program penerimaan peserta didik baru menjadi salah satu program yang

sangat penting. Karena melalui peserta didik, sekolah mendapat input untuk diolah dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya hingga membawa nama baik atas prestasi yang diperoleh. Setiap sekolah memiliki sistem yang berbeda dengan sekolah lain dalam perekrutannya, akan tetapi perbedaan bukan sebuah penghambat untuk mengatur dan keluar dari fungsinya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMA Mazraatul Ulum ini sebagai berikut:

“Untuk fungsinya pasti sudah jelas untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi peserta didik selama berada di sekolah.”

Sebuah usaha untuk mencapai tujuan tidak lepas dari proses dan usaha untuk mewujudkan sebuah tujuan tertentu. Peneliti juga melakukan penelitian mengenai pembinaan kegiatan peserta didik khususnya kegiatan non akademik yang membantu mengembangkan minat dan bakat siswa di SMA Mazraatul Ulum. Seperti yang dijelaskan oleh waka kesiswaan:

“Untuk kegiatan non akademik kami melakukan pembentukan koordinator serta menentukan pembina, kemudian membuka pendaftaran siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler, serta menyeleksi siswa khusus untuk mengikuti lomba. Kegiatan non akademik disini meliputi pertama kegiatan kegamaan, disini ada kegiatan ngaji kitab dan sholat dhuha. Kedua, kegiatan non akademik formalnya itu semua di lakukan di sekolah dengan pembina masing – masing dan pada jadwal yang telah ditentukan. Kami melakukan pembinaan pada setiap kegiatan tersebut agar semua kegiatan yang berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah”

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum yang mencakup pelayanan, pembinaan, dan pengawasan didasarkan dengan upaya meningkatkan prestasi siswa. Hal tersebut sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah serta untuk meningkatkan kualitas akademis yang berorientasi pada mutu lulusan baik dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ serta memiliki keterampilan, ketangguhan,

ketanggasan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Semua kegiatan sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya tersebut akan berjalan secara optimal jika peserta didik juga ikut berupaya aktif mengembangkan diri dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Kegiatan manajemen peserta didik dilakukan setelah adanya perencanaan manajemen peserta didik. Dalam penyelenggaraan program atau kegiatan manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik yang sesuai keinginan, bakat dan minat peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik yang baik diharapkan dapat mencetak keluaran yang unggul dan bermutu.

Untuk membentuk lulusan yang bermutu perlu didukung oleh ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas maupun kualitasnya. Penyelenggaraan sekolah perlu mengalami perubahan dan perkembangan, maka manajemen peserta didik yang ada di sekolah perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada, kegiatan manajemen peserta didik bisa mendukung terlaksananya program sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum sebagaimana tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Cara terpadu yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan pengembangan peserta didik adalah perlunya mengadakan pengaturan yang berlaku sebagai patokan dalam mengatur manajemen peserta didik, dalam hal ini peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mengatur peserta didiknya.

Dalam pengimplementasian kegiatan yang telah dibuat, terutama dalam bidang penerimaan peserta didik baru dan pembinaan siswa di bidang non akademik, telah dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama Waka Kesiswaan.

“Setelah membentuk panitia PPDB, kemudian saya selaku koordinator selalu memastikan jika seluruh panitia telah melakukan tugasnya masing-masing. Dalam penyebaran info PPDB kami dibantu oleh para guru yang lain dengan menyebarkan banner di kabupaten Lamongan dan menyebarkan info melalui social media. Untuk waktu pendaftaran siswa kami membuka pendaftaran secara online dan offline sesuai waktu yang ditentukan.”

Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMA Mazraatul Ulum dikoordinir langsung oleh waka kesiswaan melalui kepanitiaan yang telah dibentuk. Waka kesiswaan selalu menjaga komunikasi dengan para panitia agar kerjasama yang dibentuk berjalan dengan baik. Dengan begitu implementasi dari penerimaan peserta didik baru akan terus mengalami perbaikan-perbaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan metode observasi dan kemudian dengan teknik wawancara ke narasumber yang berkompeten mengungkapkan bahwa SMA Mazraatul Ulum untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa dan memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sesuai ungkapan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Seperti yang sudah di jelaskan tadi, bahwa selaku orang yang bertanggung jawab disini kami memberikan arahan kepada peserta didik dalam pengembangan potensinya, karena pengembangan potensi peserta didik nantinya akan memberikan pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengalaman belajar ini peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Disini juga diberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan yang akan diikuti. Misalnya dalam

kegiatan akademik, mereka bebas memilih kegiatan apa yang mereka senangi dan mereka tekuni agar anak-anak disini tetap nyaman terhadap apa yang menjadi kelebihan mereka. Selagi kegiatan tersebut tidak mengganggu jam pelajaran ya silahkan kami ijin.”

Dari ungkapan diatas dapat dipahami bahwa SMA Mazraatul Ulum memberikan banyak upaya untuk meningkatkan prestasi non akademik salah satunya adalah pembinaan siswa. Implementasi dari pembinaan siswa di bidang non akademik memiliki berbagai macam bentuk kegiatan seperti pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan non akademik yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dapat memberikan nilai positif untuk sekolah maupun untuk diri peserta didik itu sendiri tentunya, karena dari minat dan bakat tersebut peserta didik akan dapat memberikan satu prestasi di bidang yang di gelutinya. Selain itu mereka juga mendapat bekal ketika sudah menjadi alumni dari sekolah, siswa akan memiliki keterampilan yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Sesuai dengan ungkapan kepala sekolah sebagai berikut:

“Setelah semua program dan kegiatan dilakukan dengan bimbingan dan arahan, kami tidak lupa untuk melakukan penilaian. Jadi disini kami melakukan dua penilaian agar dapat mengetahui sampai mana perkembangan peserta didik tersebut.”

Dari ungkapan diatas didukung dengan pernyataan Waka Kurikulum, Ibu Li’ani, sebagai berikut: “Iya disini kami memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik agar peserta didik merasa termotivasi dengan adanya arahan tersebut sehingga potensi mereka bisa berkembang. Untuk penilaian peserta didik, disini penilaian yang kami lakukan itu melibatkan wali kelas dan guru BK agar penilain tersebut bisa efektif dan efisien.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan SMA Mazraatul Ulum adalah dengan melakukan penilaian melalui pemantauan perkembangan peserta didik. Selain kepala sekolah dan

waka kesiswaan, penilaian tersebut melibatkan wali kelas dan juga guru BK. Penilaian ini dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dan seberapa besar motivasi belajar siswa. Bekerjasama dengan berbagai dunia usaha dan industri merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

“Dukungan yang kami berikan untuk menunjang prestasi siswa ini cukup besar, kami berusaha untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.”

Dengan adanya data tersebut dapat dipahami bahwa usaha yang dilakukan SMA Mazraatul Ulum ini sangat baik, mereka tidak hanya sebatas bimbingan dan penilaian tetapi juga bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan potensi dan prestasi siswa. Melakukan kerjasama dengan instansi lain merupakan pilihan yang tepat karena itu juga berpengaruh terhadap motivasi belajar dan semangat siswa. Akan tetapi sebuah prestasi tidak ditentukan oleh itu saja, melainkan dengan minat dan usaha peserta didik itu sendiri. Peningkatan prestasi peserta didik juga berpengaruh terhadap minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Seperti yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Kita meningkatkan perhatian kita terhadap anak-anak yang berprestasi di bidang non akademik , untuk mencari bakat, karena tidak jarang juga untuk mengangkat sekolah itu salah satunya lewat prestasi non akademik. Alhamdulillah setiap tahun mengalami peningkatan. Kami aktif mengikuti lomba-lomba baik dari tingkat kecamatan maupun tingkat provinsi, itu merupakan suatu kebanggaan bagi kami dan anak-anak semua. Dan semoga seterusnya bisa terus meningkat, dari banyaknya prestasi yang kami raih sehingga dapat menarik perhatian para orang tua yang hendak menyekolahkan putra-putrinya”

SMA Mazraatul Ulum selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi dengan segala usaha yang dilakukan karena suatu proses tidak akan mengkhianati

hasil. Prestasi yang dicapai selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan salah satu anggota OSIS SMA Mazraatul Ulum sebagai berikut:

“Saya senang bisa menuntut ilmu disini, karena kita bisa banyak belajar mulai dari pelajaran agama hingga pelajaran umum. Disini juga mengedepankan tata karma agar menjadi bekal kami setelah lulus dari sekolah. Alhamdulillah prestasinya selalu meningkat dari tahun ke tahun, tidak banyak SMA di bawah nanungan pesantren yang bisa banyak meraih prestasi seperti disini. Jadi semakin bangga bisa bersekolah di SMA Mazraatul Ulum ini”

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum

Tahap terakhir setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat kemajuan suatu kegiatan, pencapaian suatu kegiatan dan hal-hal yang harus dilakukan di masa mendatang. Evaluasi adalah sebuah proses identifikasi yang dilakukan untuk mengukur sesuatu kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, uraian berikut mendiskusikan cara evaluasi yang dilakukan guru untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam melakukan evaluasi belajar. Keempat pertimbangan tersebut, yaitu sebagai berikut²⁹:

²⁹ Sukardi. (2012), *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 1213

- a. Mengidentifikasi tujuan yang dapat dijabarkan dari a) prosedur evaluasi dan hubungannya dengan mengajar, b) pengembangan interes kebutuhan individu, c) kebutuhan individu siswa, d) kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas/masyarakat, e) dikembangan evaluasi hasil belajar pendahulunya, f) dikembangan dari analisis pekerjaan, dan g) pertimbangan dari para ahli evaluasi.
- b. Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasi dengan pretes sebagai awal, pertengahan, dan akhir pengalaman belajar (postes).
- c. Menentukan standar yang bisa dicapai dan menantang siswa belajar lebih giat.pembuatan standar yang dapat diajarkan melalui penilaian materi, penggunaan alat bantu visual. Disamping itu, standar juga dapat dibuat melalui pengembangan dan pemakaian alat observasi yang sering dilakukan oleh seorang guru untuk memenuhi kepentingan mereka.
- d. Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna: a) memilih tujuan, b) menganalisis pertanyaan problem solving, dan c) menentukan nilai seorang siswa.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di SMA Mazraatul Ulum bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui keberhasilan guru dalam memberikan program pembelajaran pada peserta didik. Tujuan khusus evaluasi peserta didik di SMA Mazraatul Ulum sesuai dengan pendapat Suwardi dan Daryanto, menyatakan bahwa³⁰:

- a. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat.
- c. Menilai metode mengajar yang digunakan.

³⁰ Daryanto, Suwardi, Manajemen Peserta Didik , Yogyakarta: Gava Media.hal 17

Tujuan khusus dari evaluasi peserta didik:

- a. Merangsang kegiatan peserta didik.
- b. Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- d. Untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode mengajar.

Evaluasi di SMA Mazraatul Ulum dilakukan di pertengahan semester, akhir semester, perbulan dan akhir tahun. Kegiatan evaluasi tersebut membahas semua program kegiatan baik yang berjalan maupun tidak, sehingga jika ada kendala di suatu program yang membuat program tersebut tidak berjalan lancar maka akan dipecahkan bersama dan mencari solusi terbaik.

Evaluasi yang dilakukan tidak hanya menekankan pada aspek akademiknya saja, melainkan lebih kepada aspek non akademik dan akhlak peserta didik. Hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan memberi umpan balik. SMA Mazraatul Ulum menggunakan tindak lanjut berupa remedial untuk aspek akademiknya sedangkan untuk non akademik, melakukan koordinasi tim ekstrakurikuler.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi diatas, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa

Berdasarkan paparan data mengenai perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMA Mazraatul Ulum disimpulkan dengan temuan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik mulai dari:
 - a) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari penitia inti dan anggota
 - b) Perekrutan
 - c) Seleksi,
 - d) Orientasi,
 - e) Penempatan,
 - f) Pencatatan/pelaporan,
 - g) Pembinaan peserta didik
- 2) Perencanaan pembinaan siswa yang terdiri dari:
 - a) Pembentukan koordinator pembina
 - b) Menentukan pembina
 - c) Pendaftaran siswa yang akan masuk ekstrakurikuler,
 - d) Menyeleksi siswa untuk mengikuti lomba.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum.

Implementasi dari perencanaan manajemen peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Panitia menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang ada, meyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru berupa banner ke seluruh kawasan di kabupaten Lamongan dan melalui social media berupa facebook, youtube dan Instagram, serta penyediaan pendaftaran secara online maupun offline.
- 2) Dalam pembinaan peserta didik, kesiswaan berkoordinasi dengan pembina setiap masing-masing ekstra, membuka pendaftaran bagi siswa yang ingin mengasah bakat dan minatnya di salah satu ekstra, meyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba, mengadakan perlombaan antar kelas dalam acara Agustusan dan *Class Meeting* guna untuk mengasah dan melatih siswa sebelum mengikuti lomba tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum

Evaluasi manajemen peserta didik membahas semua program kegiatan baik yang berjalan maupun tidak, sehingga jika ada kendala di suatu program yang membuat program tersebut tidak berjalan lancar maka akan dipecahkan bersama dan mencari solusi terbaik. Hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan melakukan remedial untuk aspek akademik dan untuk non akademik melakukan rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, dimana semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dan memecahkan solusinya. Diharapkan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan non akademik untuk

selalu menjaga komunikasi dengan waka kesiswaan agar lebih mudah berkoordinasi mengenai perkembangan dan kendala kegiatan non akademik tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Memperhatikan dan menelaah hasil observasi dan wawancara mendalam dengan para informan yang dilengkapi dengan dokumentasi dan observasi pendukung hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum, meliputi: a) perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, b) implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, c) evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan.

Dari hasil temuan tersebut, kemudian peneliti berupaya untuk melakukan sebuah analisis hasil temuan dengan melihat fakta-fakta dan temuan lapangan sebagaimana yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, hingga dokumentasi. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yaitu:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa SMA Mazraatul Ulum

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa SMA Mazraatul Ulum dalam proses pelaksanaannya telah menerapkan fungsi manajemen secara keseluruhan yang mencakup perencanaan, implementasi dan evaluasi guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dilakukan adalah untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang ada dalam sebuah pelaksanaan.

Dalam hal ini manajemen peserta didik telah menetapkan program kerja tahunan untuk pencapaian setiap tujuannya. Temuan pada perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non

akademik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya meliputi dua perencanaan, yaitu a) perencanaan kegiatan manajemen peserta didik dan, b) perencanaan pembinaan siswa. Dalam perencanaan kegiatan manajemen peserta didik disini menyiapkan dengan matang segala bentuk kegiatan guna untuk meningkatkan mutu peserta didik, dimulai dengan membentuk panitia PPDB, jumlah siswa yang akan di rekrut, persyaratan seleksi siswa, materi orientasi, pembagian kelas atau penempatan peserta didik, pencatatan/pelaporan, hingga ketika siswa telah menjadi alumni. Sedangkan untuk perencanaan pembinaan peserta didik, dimulai dengan pembentukan koordinasi pembina, menentukan pembina setiap ekstrakurikuler, membuka pendaftaran siswa yang ingin mendaftar ekstrakurikuler, dan menyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba. Perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian sekolah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil temuan diatas, tujuan dari perencanaan manajemen peserta didik telah sesuai dengan teori dari Badrudin yang menjelaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik secara umum adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien³¹.

Dapat ditegaskan kembali bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur segala kegiatan yang menunjang proses perencanaan hingga evaluasi nantinya. Tujuan khusus dari manajemen peserta didik menurut Badrudin adalah³²:

³¹ Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indek. 2014. Hal 24.77

³² Ibid

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Perencanaan kegiatan manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti sesuai dengan tahapantahapan perencanaan yang disusun dengan acuan program kerja tahunan dari manajemen kesiswaan. Prinsip perencanaan memang harus jelas bahwa sebuah perencanaan dibuat harus memperhatikan tiga masa yang dilalui yakni masa lampau, masa kini dan prediksi masa yang akan datang.

Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadist. Dalam hal perencanaan ini Hadist Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita semua:

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ، حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ، وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سِقَامِكَ، وَفِرَاغِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ،
وَشِبَابِكَ قَبْلَ هَرَامِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ. رواه البيهقي عن ابن عباس

Artinya: “Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara lainnya, gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu., masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa lapangmu sebelum datang masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Muslim, Tirmidzi dari Amru bin Maimun).

Hal itu menunjukkan bahwa persiapan dan perencanaan untuk masa yang akan datang sangatlah kita butuhkan. Untuk itu perencanaan

pendidikan baik itu perencanaan jangka pendek atau jangka panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktifitas dapat diamati dengan baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah proses kegiatan perencanaan itu sendiri. Proses perencanaan adalah suatu cara pandang yang logis mengenai apa yang dilakukan, bagaimana cara mengetahui apa yang dilakukan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

SMA Mazraatul Ulum merupakan sekolah dibawah naungan pesantren, dimana peserta didik tidak hanya diajarkan pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan agamanya. Sehingga wajib bagi para guru untuk memberikan penanaman nilai-nilai islami. Sedangkan untuk kedepannya SMA Mazraatul Ulum akan membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terpadu dan memberikan cukup ruangan, tujuannya adalah untuk memudahkan siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai keahlian masing-masing.

Peningkatan prestasi non akademik adalah program prioritas yang juga direncanakan oleh SMA Mazraatul Ulum. Hal ini dibuktikan dengan sederet prestasi yang diraih dalam tahun ke tahun. Dalam prosesnya, SMA Mazraatul Ulum telah menerapkan manajemen yang tepat untuk mengelola kegiatan-kegiatan peserta didik.

Untuk mewujudkan menjadi sekolah yang unggul, dalam perencanaannya sangat penting untuk menjalin koordinasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, baik yang bersifat intern di sekolah dengan mensosialisasikan kepada guru dan warga sekolah lainnya, dan ekstern di luar sekolah dengan bertukar informasi dengan masyarakat luas. Koordinasi yang baik menurut islam adalah dengan senantiasa menegakkan nilai-nilai ajaran islam dengan berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Perencanaan menjadi pijakan yang memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang

dikehendaki. Dengan demikian, baik-buruknya perencanaan akan berpengaruh terhadap tingkat efektifitas implementasi programnya³³.

Tujuan sekolah mempersiapkan perencanaan adalah untuk mencapai sebuah tujuan dengan persiapan yang matang. Pada perencanaan pembinaan siswa di bidang non akademik yang telah dipaparkan pada hasil penelitian, sekolah telah membuat perencanaan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah, dan tujuan dari pembinaan kesiswaan berdasarkan Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, yaitu³⁴:

- 1 . Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
- 2 . Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- 3 . Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
- 4 . Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

Tujuan yang telah ditetapkan sekolah yang tertuang pada visi dan misi sekolah selaras dengan tujuan yang tertuang pada Permendiknas No 39 Tahun 2008. Berdasarkan temuan-temuan yang telah dikaitkan dengan teori yang ada. Sekolah dalam mempersiapkan sebuah perencanaan manajemen peserta didik telah sesuai dengan tujuan yang dipaparkan, meski

³³ Nurhattati Fuad, Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 181-18280

³⁴ Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

ada sedikit kendala, tetapi tetap berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa SMA Mazraatul Ulum

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan, implementasi manajemen peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik merupakan suatu layanan dan aturan yang mengatur segala aktivitas peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik di sekolah.

Dalam teorinya Knezevich mendefinisikan bahwa manajemen peserta didik atau Pupil Personnel Administration adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa di luar kelas maupun dalam kelas seperti; pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah³⁵.

Manajemen peserta didik di setiap lembaga pendidikan pasti akan memiliki perbedaan, baik dari peserta didik, pengawasan dan pelayanannya. Manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum telah berjalan dengan baik, dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik sejak awal mendaftar dan melakukan segala upaya lainnya untuk meningkatkan prestasi non akademik. Siswa-siswi di SMA Mazraatul Ulum dibina dalam berbagai kegiatan non akademik secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki keterampilan yang mumpuni. Peserta didik mendaftarkan diri untuk mengikuti segala bentuk kegiatan non akademik, kemudian peserta didik yang memiliki kemampuan khusus di salah satu bidang ekstrakurikuler akan diseleksi oleh pembina dan dikirim

³⁵ Ali Imron. Manajemen peserta didik berbasis Sekolah. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).hal.681

untuk mengikuti berbagai kompetensi lomba mewakili nama sekolah dan pesantren.

Dalam pelaksanaannya juga tak terlepas dari pengarahan dan pengawasan kepala sekolah dan waka kesiswaan. Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Di sisi lain pengawasan dalam konsep islam lebih mengutamakan menggunakan konsep manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Dalam Al-Qur'an pengawasan terungkap dalam Surat AsSajadah ayat 5 berikut:

يُدْبِرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Dalam konteks ayat ini sebenarnya sangat cukup sebagai konsep pengawasan yang sangat efektif untuk diaplikasikan. Ayat tersebut menjelaskan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini. Dalam konsep pendidikan Islam, pengawasan dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual.

Berdasarkan temuan penelitian dalam hal ini, implementasi manajemen peserta didik telah sesuai dengan yang di sebutkan dalam teori Suwardi dan Daryanto yang menyebutkan bahwa manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan,

pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah³⁶.

Implementasi manajemen peserta didik merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu dengan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin. Dan hal ini merupakan prioritas yang dilaksanakan oleh SMA Mazraatul Ulum sebagai sekolah pada tingkat menengah keatas untuk memberikan bekal dengan sebaik-baiknya kepada siswanya berkaitan dengan kualitas pendidikan sebagai persiapan memasuki sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum

Evaluasi adalah sebuah penilaian akhir dari proses pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi juga merupakan suatu proses penaksiran terhadap perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi bukan sekedar penilaian semata, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana berdasarkan tujuan yang jelas.

Dalam hal ini evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik adalah untuk mengetahui seberapa penting pengaruh prestasi non akademik dalam mencapai tujuan sekolah. Menurut WS Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu³⁷.

³⁶ Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indek. 2014. Hal 24.83

³⁷ Winkel, WS. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia. 1987

Sedangkan menurut Mulyono kegiatan non akademik atau sering disebut ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan honi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal. Jadi, dengan adanya evaluasi kita dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam suatu kegiatan pendidikan, yang kemudian dapat kita tentukan keputusan yang tepat untuk tindakan selanjutnya. Untuk mencapai kualitas tertinggi (high quality) terhadap program yang dijalankan, maka sebaiknya kita bersegera untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Dalam pembahasan evaluasi ini, Allah SWT telah menyatakan pentingnya evaluasi dalam Al-Qur'an surat al-Zalzalah ayat 7-8:

فمن يعمل مثقال ذرة خيراً يره (٧٤) ومن يعمل مثقال ذرة شراً يره (٧٥)

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan SMA Mazraatul Ulum bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui para pendidik dan pembina dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik. Tujuan khusus evaluasi manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum sesuai dengan pendapat Pasaribu dan Simanjuntak, menyatakan bahwa³⁸:

³⁸ Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

- a. Merangsang kegiatan peserta didik.
- b. Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.

Evaluasi kegiatan non akademik di SMA Mazraatul Ulum dilakukan dua kali. Evluasi tersebut meliputi tes terhadap siswa dan evaluasi berupa rapat koordinasi tim ekstrakurikuler. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Sedangkan untuk rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pembina ekstra membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan non akademik dan memecahkan masalah bersama untuk diterapkan pada semester selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan penulis yang berjudul

“Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Peserta didik” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan manajemen peserta didik di SMA Mazraatul Ulum sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan indikator perencanaan untuk mencapai suatu target atau sasaran. Segala bentuk kebutuhan mulai dari jadwal hingga pembinaan kegiatan non akademik pun diatur secara sistematis dan teratur sesuai dengan tujuan program kerja kegiatan kesiswaan. Perencanaan manajemen pesesrta didik di SMA Mazraatul Ulum yaitu membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, perekrutan, seleksi, orientasi dan penempatan, pelaporan, perencanaan pembinaan peserta didik, pembentukan koordiniator pembina, membuka pendaftaran yang akan mengikuti ekstrakurikuler, dan menyeleksi siswa untuk mengikuti lomba.
2. Implementasi kegiatan manajemen peserta didik berjalan dengan baik. Dengan indikator bahwa SMA Mazraatul Ulum melaksanakan beberapa kegiatan meliputi: seluruh panitia melakukan tupoksi sesuai dengan SK yang berlaku, menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru, menyediakan tempat pendaftaran secara offline maupun online, melakukan koordinasi dengan setiap pembina ekstra, membuka pendaftaran ekstrakurikuler, menyeleksi siswa yang layak untuk lomba dan mengadakan perlombaan antar kelas.
3. Mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga implementasi, apakah semua kegiatan berjalan dengan baik atau tidak. Sekolah ini telah melasanakan seluruh kegiatan dengan baik.

Adanya perencanaan yang dibuat dan dilaksanakan dengan baik maka dampak yang berengaruh adalah dapat dengan mudah memilah program yang berjalan dengan baik atau tidak sehingga bisa segera melakukan perbaikan baik disisi peserta didik maupun pendidiknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk kepala sekolah kedepannya mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik lagi dan berkualitas.
2. Untuk seluruh tenaga pendidik hendaknya lebih memaksimalkan kembali manajemen peserta didik di sekolah agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tharaba, M. Fahim. 2016 *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill dan Entrepreneurship*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- R. Terry, George. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta cv.
- Moloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indek.
- Fuad, Nurhattati, 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

Imron, Ali, 2014. *Manajemen peserta didik berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winkel, WS, 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Djamarah, Syaiful dan Zain, Azwan, 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uia-malang.ac.id> email : fitk@uia-malang.ac.id

Nomor : 1214/Un.03.1/TL.00.1/07/2020 07 Juli 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Ma'raatul Ulum Paciran
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ahmad Muathofa Nadia
NIM	: 16170071
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Ma'raatul Ulum Paciran Lamongan
Lama Penelitian	: Juli 2020 sampai dengan September 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Lampiran II . Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

SMA MAZRA'ATUL ULUM

PACIRAN - LAMONGAN

Tahun Pelajaran 2019/2020

PRESTASI TINGKAT NASIONAL

Juara 2 Voli Putri tingkat Nasional pada PORSMANAS Tahun 2018
JUARA 3 Futsal tingkat Nasional pada PORSMANAS Tahun 2018
JUARA 3 Lari 100 m Putra tingkat Nasional pada PORSMANAS Tahun 2018
JUARA 3 Bulutangkis Putra tingkat Nasional pada PORSMANAS Tahun 2018
JUARA 3 Bulutangkis Putri tingkat Nasional pada PORSMANAS Tahun 2018
dan masih banyak lagi prestasi tingkat provinsi dan kabupaten

Waktu Pendaftaran

Gelombang I : 1 April - 30 Mei 2019
Gelombang II : 1 Juni - 17 Juli 2019
Pukul II : 07.00 - 13.00 WIB

Tempat Pendaftaran

Jl. Masjid Baitul Ghafur No. 127 Jetak Paciran,
Tlp. (0322) 661760



CONTACT PERSON

IHWAN, SE, M.Si : 085735459870
MASYHUDA, S.Pd : 081331041605
HJ. DEWI MAKIYAH, S.Pd : 081357891500



Facebook: SMAS Mazra'atul Ulum
Instagram: @smamupaciran
Twitter: @smamu_ig
SMA Mazra'atul Ulum

Lampiran III . Dokumentasi



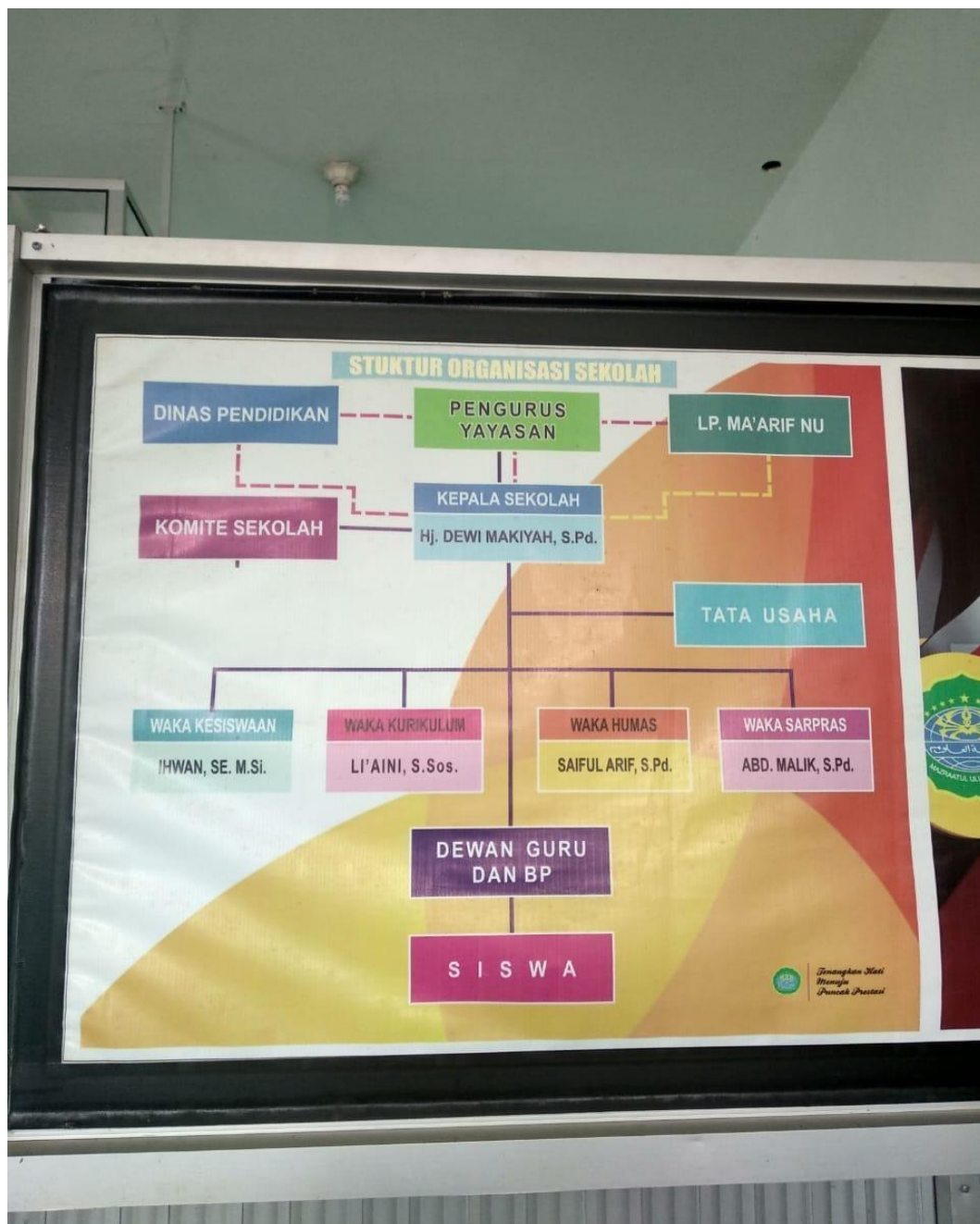








Lampiran IV . Struktur Organisasi



Lampiran V

Biodata Mahasiswa

Nama : Ahmad Musthofa Nadia

NIM : 16170071

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 20 Juni 1999

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam.

Tahun Masuk : 2016

Alamat Rumah : Jl. Raya No 117 Paciran – Lamongan

No. Telepon : 089665442885

Alamat Email : ahmad.musthofa4869@gmail.com

Pendidikan Formal :

- TK Muslimat NU Mazraatul Ulum 01 Paciran, Lamongan
- MI 01 Mazraatul Ulum Paciran, Lamongan
- MTs Unggulan Program Akselerasi Amanatul Ummah Surabaya
- MA Darullughah WadDa'wah Raci, Bangil, Pasuruan

Pendidikan Non Formal :

- Ponpes Amanatul Ummah Siwalan Kerto, Surabaya
- Ponpes Darullughah WadDa'wah Raci, Bangil, Pasuruan
- Mahad Sunan Ampel Al Aly UIN Malang